

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hutan merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki arti penting bagi kehidupan manusia. Hutan dengan berbagai fungsi dan manfaatnya memberikan pengaruh yang sangat besar baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat hutan secara langsung diperoleh apabila hutan terjamin ekosistemnya sehingga dapat berfungsi secara optimal. Manfaat hutan secara tidak langsung meliputi pepohonan yang tinggi sebagai komponen dasar dari hutan yang memegang peranan penting dalam menjaga kesuburan tanah dengan menghasilkan serasah sebagai sumber hara penting bagi vegetasi hutan. Pohon berperan dalam perlindungan tanah, daur hidrologi, pencegah erosi dan banjir.

Rizkiyah, dkk (2007), menyatakan bahwa seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bertambahnya jumlah penduduk, maka kebutuhan manusia juga menjadi semakin meningkat. Hal ini berdampak pada ketergantungan manusia pada sektor kehutanan menjadi semakin meningkat sehingga dapat mempengaruhi kondisi pengelolaan hutan secara lestari, yang dalam perkembangannya diharapkan dapat menambah nilai ekonomi, sementara proses ekologis internal dalam ekosistem hutan tetap terpelihara dengan baik.

Hutan memiliki peranan yang bermanfaat bagi manusia, mata rantai kehidupan tersebut saling berinteraksi dan saling mempengaruhi, sehingga rusaknya atau hilangnya salah satu mata rantai kehidupan akan berdampak pada makhluk hidup yang lain salah satunya adalah manusia.

Cagar Alam Panua merupakan salah satu kawasan konservasi yang berada di Provinsi Gorontalo secara administrasi terletak di Kecamatan Paguat dan Marisa. Sedangkan secara geografis terletak antara :  $0^{\circ} 27' 00''$  LU -  $0^{\circ} 42' 00''$  LU dan  $121^{\circ} 49' 00''$  -  $121^{\circ} 53' 00''$  BT. Luas keliling Kawasan Cagar Alam Panua 45.575 hektar sekarang berkurang menjadi 36.575 hektar (BKSDA, 2014). Hal ini disebabkan adanya alih fungsi lahan menjadi lahan pertanian, dan pertambangan yang menunjang pendapatan devisa daerah akan tetapi, tidak memperhatikan kerusakan yang terjadi seperti ancaman bagi vegetasi maupun satwa endemik yang pada akhirnya akan punah.

Menurut Latuhamina (2010), bahwa adanya alih fungsi lahan dapat berpengaruh terhadap hilangnya keanekaragaman hayati, yang merupakan sumber ancaman terhadap fungsi ekosistem hutan. Secara ekologis alih fungsi lahan berpengaruh terhadap struktur, komposisi dan fungsi hutan, tutupan vegetasi semakin berkurang, hilangnya habitat fauna dan perubahan cuaca.

Berdasarkan hasil observasi, salah satu penyebab rusaknya Cagar Alam Panua yaitu adanya pembangunan jalan, pada sebelah utara jalan Trans Sulawesi sudah terjadi alih fungsi lahan menjadi lahan pemukiman, perkebunan, pertambangan dan pembakaran hutan secara liar. Sedangkan pada sebelah selatan jalan Trans Sulawesi yakni daerah pesisir pantai dimanfaatkan sebagai lahan tambak. Hal ini dapat memicu rusaknya ekosistem dan hilangnya suatu vegetasi yang menimbulkan kerugian yang sangat serius baik kerugian ekologis, sosial maupun ekonomi yang memungkinkan wilayah koridor akan hilang. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang struktur vegetasi tingkat

pohon, pancang dan tumbuhan bawah di wilayah koridor Cagar Alam Panua Kabupaten Pohuwato.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana struktur vegetasi tingkat pohon, pancang dan vegetasi tumbuhan bawah di Wilayah Koridor Cagar Alam Panua Kabupaten Pohuwato?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur vegetasi tingkat pohon, pancang dan vegetasi tumbuhan bawah di Wilayah Koridor Cagar Alam Panua Kabupaten Pohuwato.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Bahan informasi dan rekomendasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
  - b. Dapat menjadi salah satu rujukan pada mata kuliah Ekologi tumbuhan, dan Biodiversitas. Khususnya dalam kegiatan praktikum dan penelitian lebih lanjut yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan biologi.

2. Bagi Guru

Sebagai pedoman dan bahan acuan bagi seorang guru dalam memberikan informasi pada siswa tentang analisis vegetasi khususnya dibidang ekologi tumbuhan.

### 3. Bagi Siswa

Sebagai wahana atau pengetahuan baru tentang analisis vegetasi untuk memperkaya pengetahuan dibidang biologi khususnya ekologi tumbuhan.

### 4. Bagi Pemerintah daerah

- a. Sebagai bahan informasi berupa data base mengenai vegetasi yang ada di wilayah koridor Cagar Alam Panua sehingga informasi tersebut dapat menunjang pengembangan kebijakan tata kelola Cagar Alam Panua bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
- b. Sebagai informasi kepada masyarakat sekitar tentang arti pentingnya kesadaran lingkungan agar tetap menjaga sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar khususnya Cagar Alam Panua Kabupaten Pohuwato.